

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019. Data sampel perusahaan yaitu sebanyak 101 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode analisis dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan alat analisis *Eviews* versi 9.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis data panel, maka dari tiga hipotesis yang diajukan terdapat dua hipotesis yang ditolak dan satu hipotesis yang diterima. Sehingga kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan memperoleh hasil F hitung sebesar $246.7693 > 2,669256$ dari f tabel dengan nilai probabilitas f statistik $0.0000 < 0.05$ yang memiliki arti bahwa komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki hasil yang signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi didapat nilai R-square sebesar 0.988952 yang berarti variabel komite audit, ukuran

perusahaan, dan *leverage* dapat menjelaskan pengungkapan *enterprise risk management* sebesar 0.98852 dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

3. Variabel komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk manajemen* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal tersebut memiliki arti bahwa besarnya jumlah pada komite audit yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut memiliki makna bahwa besarnya jumlah asset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.
5. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pengungkapan *enterprise risk*

management, maka diharapkan perusahaan dengan ukuran besar untuk dapat memberi informasi yang lengkap dan transparan mengenai risiko yang telah, sedang atau akan dihadapi perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan para *stakeholder* sebagai bahan pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau penanaman modal. Begitu pula perusahaan dengan ukuran kecil diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan pengungkapan *enterprise risk management* dalam laporan tahunannya.

2. Hasil penelitian mengenai variabel komite audit memperoleh hasil yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dari hasil tersebut, maka diharapkan perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan tingkat kompetensi dan integritas dari para anggota komite audit ketimbang jumlah dari komite audit itu sendiri. karena keberhasilan dari pelaksanaan pengungkapan *enterprise risk management* dapat tercapai apabila para anggota memiliki kemampuan yang cakap dalam menangani persoalan tersebut.
3. Hasil dari variabel *leverage* dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dalam pengungkapan *enterprise risk management* perusahaan disarankan untuk dapat melakukan pengungkapan yang semaksimal mungkin dengan memberikan informasi yang jelas dalam laporan tahunan perusahaanya. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengungkapan *enterprise risk*

management pada perusahaan dapat terbantu dengan adanya informasi yang memadai.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sumber informasi dan sumber pemikiran dan sumber pemikiran dalam hal pentingnya pengungkapan *entreprise risk management* dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pembaca.
5. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas variabel penelitian dengan variabel lain. Juga dapat melakukan perluasan dalam hal objek penelitian dengan menggunakan jenis perusahaan pada sektor lain seperti perusahaan perbankan, asuransi dll. Serta dapat memperpanjang periode penelitian sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat dan kuat.

